

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Konteks penelitian

Setiap pendidik pada satuan pendidikan formal untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia ketika mengaktualisasikan suatu tugas intrakurikuler dituntut memiliki kemampuan juga kesanggupan menerapkan strategi pembelajaran tertentu sebagai bagian dari stimulus yang mendapat respon para peserta didik melalui berbagai aktivitas belajar yang secara integral diarahkan pada pemerolehan suatu kompetensi dasar baik dalam dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan strategi pembelajaran, maka kegiatan belajar mengajar akan efektif dan efisien mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, sebagai yang telah disampaikan oleh Ahmad Suriansyah bahwa “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien”.<sup>1</sup> Dan sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, bahwa “..., strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar”.<sup>2</sup> Terkait dengan hal ini, Sri Anitah W dengan tegas menyatakan, bahwa :

Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. ...Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Suriansyah dan Aslamiah, “*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*”, (Banjarmasin:Comdes, 2011), dalam file pdf, hlm. 5.

<sup>2</sup> *Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, dalam file pdf, hlm. 300. Pada saat penulisan skripsi ini, Keputusan Menteri Agama ini telah digantikan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019.

<sup>3</sup> Sri Anitah W, *Modul 1 Strategi Pembelajaran*, dalam file pdf, hlm. 1.

Tuntutan pengaktualisasian strategi pembelajaran di atas perlu mendapatkan respon positif dari setiap pendidik di madrasah;<sup>4</sup> semisal dari guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah tsanawiyah negeri dan swasta dalam membelajarkan “sabar”<sup>5</sup> pada kelas delapan semester ganjil dengan menindak-lanjuti secara kreatif dan inovatif melalui penetapan rumusan strategi pembelajaran kemudian mengaktualisasikannya berdasarkan pertimbangan karakteristik kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, dan karakteristik materi ajar sabar yang harus dibelajarkan, serta karakteristik peserta didik yang harus belajar. Respon semacam ini dapat dijumpai pada guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 8 Blitar, bapak Sulhan Djauhari, pada saat penulis wawancara-mendalam dengan beliau melalui pertanyaan bagaimana respon beliau terhadap tuntutan penerapan strategi pembelajaran sabar itu ?, beliau menjawab :

Dalam sebuah pembelajaran tentunya harus efektif dan efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut maka tentunya dibutuhkan strategi dalam melangsungkan proses pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran, maka pembelajaran akan berjalan dengan mulus dan materi pelajaran akan tersampaikan dengan lengkap. Jika materi bisa tersampaikan secara keseluruhan maka insyaallah tujuan pembelajaran bisa tercapai. Maka dari itu sebelum terjun untuk mengajar, maka sangat penting menentukan strategi, metode ataupun gaya mengajar yang tepat agar materi bisa tersampaikan, kompetensi yang telah dirancang bisa tercapai dan tujuan dari pembelajaran juga bisa tercapai.<sup>6</sup>

Jika diperhatikan dengan seksama mengenai respon positif dari guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 8 Blitar terhadap tuntutan pengaktualisasian strategi pembelajaran ketika beliau diwawancarai oleh penulis itu, maka kesigapan beliau dapat dianggap sebagai ciri khas dan sebuah keunikan

---

<sup>4</sup> Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan. *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, dalam file pdf, hlm. 10.

<sup>5</sup> Lihat, Tabel B.3. Akidah Akhlak MTs Kelas VIII Semester Ganjil pada poin 1.3, poin 2.3, poin 3.3, dan poin 4.3 dalam *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2019 ...*, hlm. 197-198.

<sup>6</sup> Wawancara-mendalam penulis dengan bapak Sulhan Djauhari pada 31 Desember 2022, Ringkasan Data: 1/1-W/WM/31-12-2022 , Lampiran di skripsi ini, hlm. 150.

tersendiri. Kemampuan dari pendidik dalam merancang, menentukan dan mengaktualisasikan suatu strategi pembelajaran akan menjadi sebuah senjata yang digunakan dalam menarik, mengajak serta dapat digunakan sebagai pemberi layanan terbaik untuk membelajarkan nilai-nilai kesabaran pada para siswa selaku muslim-muslimah sekaligus selaku pemuda bangsa sebagai bekal dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian canggih memperbarui aspek-aspek kehidupan. Dengan begitu, maka harapan ke depan adalah agar para pemuda bisa ikut serta berjuang mewujudkan cita-cita kemerdekaan negara kesatuan republik Indonesia.

Keunikan dan ciri khas tersebut akan menjadi suatu daya tarik yang perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dikarenakan mengingat pada saat ini peserta didik yang berada di jenjang madrasah tsanawiyah sedang menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi-informasi. Sehingga dengan adanya strategi pembelajaran sabar akan membantu peserta didik dalam memilah dan memilih hal-hal yang positif. Selain itu juga, peserta didik merupakan bagian dari generasi muslim sekaligus generasi muda bangsa Indonesia yang diharapkan berpengetahuan luas, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan mampu berpegang teguh kepada al-Qur'ān dan al-Hadīts nabi saw juga kepada falsafah bangsa Pancasila sebagai termaktub dalam pembukaan undang-undang dasar 1945, sehingga mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkontribusi dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dari masa ke masa semakin sarat persoalan.

Penulis beranggapan, bahwa eksistensi strategi pembelajaran dalam mengembangkan nilai-nilai kesabaran di kelas delapan semester ganjil adalah salah satu layanan positif dalam membimbing para siswa kelas delapan agar menguasai dan memiliki sifat sabar. Sehingga dari sana, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut yang hasilnya akan dituangkan ke dalam skripsi ini dengan judul “Strategi Pembelajaran Sabar dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Ganjil [Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 8 Blitar]”.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disajikan di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian sebagai di bawah ini.

1. Bagaimana prosedur penetapan rumusan strategi pembelajaran sabar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII semester ganjil di MTsN 8 Blitar ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang pertama berdasarkan pertimbangan, bahwa rumusan strategi pembelajaran dari dan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membelajarkan nilai-nilai kesabaran di madrasah tersebut tidaklah secara kebetulan ada begitu saja, melainkan tentu dilatarbelakangi oleh motif-motif tertentu sebagai kebutuhan tiga dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang) dari aspek-aspek peradaban yang senantiasa menggelorakan semangat kerja para pihak terkait di madrasah. Maka posisi dari fokus penelitian yang pertama ini sesungguhnya amat menentukan bagi motivasi dan kinerja mereka. Sehingga fenomena dari fokus penelitian yang pertama ini dirasa penting sekali ditelusuri agar dapat ditemukan data alamiah mengenai proses pencetusannya yang memperlihatkan kekhasan landasan kinerja mereka yang dimulai dari penemuan ide pertama kali, sambutan para pengelola madrasah terhadap ide tersebut, tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide, pengambilan keputusan penetapan ide menjadi rumusan strategi pembelajaran dari dan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membelajarkan nilai-nilai kesabaran beserta aneka pertimbangan yang menyertai berkaitan dengan karakteristik para siswa, kompetensi yang harus dicapai para siswa, dan kedalaman serta keluasan materi pembelajaran bagi para siswa.

2. Bagaimana pengaktualisasian strategi pembelajaran sabar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII semester ganjil di MTsN 8 Blitar ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang kedua berdasarkan pertimbangan, bahwa sesungguhnya pembelajaran itu bagi manusia di alam dunia merupakan proses dinamik di hadapan perubahan zaman yang tidak akan pernah berakhir; sehingga setiap manusia dituntut untuk senantiasa dalam pembelajaran, apalagi bagi yang masih dalam status menjadi siswa madrasah. Pengaktualisasian

strategi pembelajaran dari dan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membelajarkan nilai-nilai kesabaran di sana tentu memunculkan fenomena yang dapat ditelusuri agar dapat ditemukan data alamiah mengenai pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada alternatif proses penguatan kecerdasan intelektual para siswa mengenai nilai-nilai kesabaran, dan alternatif proses penguatan kecerdasan emosional para siswa mengenai nilai-nilai kesabaran, serta alternatif proses penguatan kecerdasan spiritual para siswa mengenai nilai-nilai kesabaran.

3. Bagaimana dampak dari pengaktualisasian strategi pembelajaran sabar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap penguatan kecerdasan siswa kelas VIII semester ganjil di MTsN 8 Blitar ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang ketiga berdasarkan pertimbangan, bahwa penyelenggaraan strategi pembelajaran dari dan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membelajarkan nilai-nilai kesabaran di sana tentu diharapkan dapat membawa akibat yang positif bagi pertumbuhan-kembangan peserta didik terutama yang berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kemampuan emosional serta kemampuan spiritual mengenai nilai-nilai kesabaran guna menyongsong masa depan di abad 21M yang semakin sarat persoalan. Sehingga, dari sana tentu terdapat fenomena yang perlu ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai kecenderungan terjadi dampak positif pada peserta didik itu sebagai capaian kompetensi yang diharuskan oleh kurikulum yang tengah berlaku.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berpijak pada rumusan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dapat penulis tetapkan seperti di bawah ini.

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan prosedur penetapan rumusan strategi pembelajaran sabar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII semester ganjil di MTsN 8 Blitar.
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan pengaktualisasian strategi pembelajaran sabar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII semester ganjil di MTsN 8 Blitar.

3. Untuk memahami dan mendeskripsikan dampak dari pengaktualisasian strategi pembelajaran sabar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap penguatan kecerdasan siswa kelas VIII semester ganjil di MTsN 8 Blitar.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari khazanah ilmiah, terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran sabar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah dan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan formal di negara Indonesia, dalam sajian *hardcopy* di perpustakaan konvensional yang dapat diakses secara terbatas oleh para pembaca dan dalam sajian *softcopy* di perpustakaan elektronik internet yang dapat diakses secara bebas oleh para pembaca sedunia.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran kepala madrasah-sekolah sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan baru mengenai pembinaan penguatan kompetensi para guru terutama yang berkaitan dengan prosedur penetapan rumusan strategi pembelajaran yang diaktualisasikan dalam pembelajaran untuk mewujudkan tujuan individual dari diri peserta didik, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran di madrasah-sekolah, sekaligus untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam abad 21M dengan pusingan dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internetisasi.

- b. Bagi guru madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran guru madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kiat-kiat baru mengenai pemerkokohan kompetensi diri sebagai pendidik dalam pusingan dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internetisasi, supaya senantiasa sanggup lagi mampu mengembangkan pembaruan strategi pembelajaran untuk mewujudkan tujuan individual

dari diri peserta didik, dan untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah-sekolah, sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

c. Bagi peserta didik madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran peserta didik madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat motivasi belajar dan dalam menentukan kiat-kiat baru mengenai cara belajar yang semakin efisien lagi efektif untuk mencapai tujuan diri selaku siswa madrasah-sekolah, supaya dalam pusaran dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi senantiasa menguasai berbagai kepandaian mengaktualisasikan tugas-tugas sebagai hamba Allāh swt dan sebagai khalīfah Allāh swt sekaligus sebagai warga negara kesatuan republik Indonesia.

d. Bagi orang tua peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran orang tua peserta didik sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kiat-kiat baru mengenai cara membina, cara mendidik, cara memotivasi dan cara mencurahkan perhatian lebih anak yang dalam posisi sebagai peserta didik di madrasah-sekolah agar berbagai pembelajaran ke arah aktualisasi tuntutan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam pusaran dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi benar-benar mendapatkan dukungan secara kolaboratif dari jajaran orang tua peserta didik untuk mewujudkan tujuan individual dari diri peserta didik juga untuk mencapai tujuan orang tua yang dipercayakan pada pihak madrasah-sekolah, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran di madrasah-sekolah, sekaligus untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

e. Bagi peneliti yang lain di masa mendatang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran peneliti yang lain di masa mendatang sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang dipandang relevan dalam merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekaligus era internètisasi melalui paradigma, pendekatan, rancangan penelitian

yang semakin variatif.

### **E. Penegasan Istilah**

Agar para pembaca mendapatkan kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam judul skripsi ini beserta konstruk yang diselidiki sebagaimana dirumuskan dalam fokus penelitian, sehingga tidak ada di antara mereka yang memberikan asosiasi arti yang berbeda terhadapnya; maka perlu diberikan penegasan istilah secara konseptual melalui acuan ilmiah, dan diberikan penegasan istilah secara operasional mengenai apa yang sesungguhnya diteliti, bagaimana metode pengumpulan data yang ditempuh, data hasil penelitian yang diperoleh, metode analisis data yang diterapkan, dan temuan yang mungkin didapatkan.

#### 1. Penegasan istilah secara konseptual

Kata kunci yang termaktub dalam judul skripsi ini dan dipandang perlu mendapatkan penegasan istilah secara konseptual adalah strategi pembelajaran, sabar, mata pelajaran akidah akhlak, studi kasus, dan madrasah tsanawiyah.

##### a. Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari Bahasa Latin, yaitu *Strategia* yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Romiszowsky mengemukakan bahwa: “Strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif”.<sup>7</sup> Dari sini dapat dipahami, bahwa ketika terdapat fenomena yang memperlihatkan peserta didik cenderung semakin aktif belajar; maka terdapat penerapan strategi dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam Bahasa Yunani disebut dengan “*instructus*” atau “*intruere*” yang bermakna menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu system yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Selain itu

---

<sup>7</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), dalam file pdf, hlm. 4.



pembelajaran juga bisa diartikan sebagai “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Kemp yang dikutip oleh Sanjaya dan dikutip oleh Ahmad Suriansyah dan Aslamiah menjelaskan bahwa: “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien”.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah proses kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam memilih metode, media dan teknik yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

#### b. Sabar

Istilah sabar dikemukakan oleh para ulama’ salah satunya dikemukakan oleh Ibnul Qayyim Al-Jauziyah adalah sebagai berikut: “Sabar adalah menahan jiwa dari berputus asa, meredam amarah yang bergejolak, mencegah berkeluh kesah, menahan anggota badan dari berbuat kemungkaran. Sabar merupakan akhlak mulia dari lubuk jiwa yang dengannya akan tegak dan baik segala perkara”.<sup>10</sup>

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa yang dimaksud dengan sabar adalah menahan segala sesuatu musibah atau keadaan yang buruk untuk menghindari dari segala macam kemungkaran.

#### c. Mata pelajaran Akidah akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di seluruh madrasah di bawah naungan kementerian agama. Kata akidah berasal dari kata `Aqoda yang berarti sesuatu yang mengikat. Sedangkan secara istilah akidah adalah iman, kepercayaan dan keyakinan yang ada di dalam hati seseorang. Menurut M. Hasbi Ash-Shiddiqi akidah menurut ketentuan bahasa

---

<sup>8</sup> Bunyamin, *Implementasi Strategi Pembelajaran Nabi Muhammad saw.*, (Jakarta Selatan: UHAMKA Press, 2017), hlm. 12.

<sup>9</sup> Ahmad Suriansyah, dan Aslamiah., *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: COMDES, 2011), dalam file pdf, hlm. 5.

<sup>10</sup> Nafis Atoillah, *Membangkitkan Energi Sabar*, (Banjarnegara: Guepedia, 2021), dalam file pdf, hlm. 10.

Arab ialah “sesuatu yang dipegang teguh dan terhunjam kuat di dalam lubuk jiwa dan tidak dapat beralih dari padanya”.<sup>11</sup> Sedangkan pengertian dari kata akhlak menurut Imam Al-Ghazali adalah: “Segala sifat yang tertanam dalam hati, yang menimbulkan kegiatan-kegiatan dengan ringan dan mudah tanpa memerlukan pemikiran sebagai pertimbangan”.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa yang dimaksud dengan pendidikan akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam sebuah pembelajaran untuk mengenal, memahami, menghayati dan juga mengimani Allah swt. Dan merealisasikan keimanan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan seluruh aktivitas dan berperilaku yang mulia sesuai dengan ajaran Allah swt yang tercantum dalam al-Qur`an dan al-hadits nabi saw, sehingga terwujud kehidupan yang harmonis, tenteram, aman dan sejahtera dan terwujud masyarakat dan bangsa serta negara yang utuh dan bersatu.

#### d. Studi kasus

Pengertian studi kasus didefinisikan oleh Bogdan dan Biklen, bahwa “Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu”.<sup>13</sup> Selain itu pengertian dari studi kasus menurut Bimo, “Metode yang bertujuan untuk mempelajari dan menyelidiki suatu kejadian atau fenomena mengenai individu, seperti riwayat hidup seseorang yang menjadi objek penelitian”.<sup>14</sup>

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa yang dimaksud dengan studi kasus adalah suatu metode yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk meneliti satu objek secara mendalam dan memerinci.

#### e. Madrasah Tsanawiyah

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada Pasal 1 point 11

---

<sup>11</sup> Damayanti, *Penggunaan Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*, (CV. Tatakata Grafika, 2021), hlm. 21.

<sup>12</sup> Thoyib Sah, Wahyudi, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2016), hlm. 65.

<sup>13</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 26.

<sup>14</sup> Syamsul bahri, dkk, *Bimbingan dan Penyuluhan Anti Korupsi*, dalam file pdf, hlm. 65.

dinyatakan bahwa:

Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.<sup>15</sup>

## 2. Penegasan istilah secara operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas, dapat dirumuskan penegasan istilah secara operasional, bahwa yang dimaksud dengan “Strategi Pembelajaran Sabar dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak” adalah realitas prosedur penetapan rumusan strategi pembelajaran sabar, realitas pengaktualisasian strategi pembelajaran sabar, realitas dampak dari pengaktualisasian strategi pembelajaran sabar terhadap penguatan kecerdasan siswa yang diteliti melalui metode wawancara-mendalam terhadap informan dan metode observasi-partisipan terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagaimana terdapat dalam “Ringkasan Data” yang kemudian dianalisis dengan metode induksi untuk diperoleh temuan dalam wujud pointpoint kategori dan atau hubungan antar kategori.

## F. Sistematika pembahasan

Penyusunan skripsi secara menyeluruh terdiri atas enam bab dimana setiap bab disusun secara sistematis berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang diberlakukan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SATU.

Bab 1 merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang teori strategi pembelajaran yang dijadikan pendamping bagi penulis, teori sabar dengan keluasan dan kedalaman searah karakteristik siswa madrasah tsanawiyah juga karakteristik kurikulum yang tengah diberlakukan di era globalisasi sekaligus era

---

<sup>15</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dalam file pdf, hlm. 4.

internètisasi.

Bab III merupakan metode penelitian yang menjelaskan mengenai paradigma penelitian, pendekatan penelitian, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV merupakan bagian yang mendisplaykan data hasil penelitian lapangan dalam mendapatkan temuan penelitian atas setiap fokus penelitian sebagai bagian dari pengetahuan metakognitif.

Bab V merupakan bagian pembahasan mengenai temuan penelitian atas setiap fokus penelitian melalui pendiskusian dan pendialogkan dengan pandangan para pakar di bidang strategi pembelajaran, pandangan para pakar di bidang Akidah akhlak, dan pandangan para pakar di bidang era globalisasi juga era internètisasi abad 21M; sehingga masing-masing temuan penelitian atas setiap fokus penelitian dapat memiliki taraf kepercayaan yang semakin kokoh lagi kuat.

Bab VI merupakan bagian penutup mengenai kesimpulan searah masing-masing fokus penelitian, dan saran searah dengan manfaat hasil penelitian secara praktis sebagai diuraikan dalam bab I.

--maf--